

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian diatas tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bringin dan Puskesmas Bawen dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar dukungan keluarga yang diberikan oleh pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bringin dan Puskesmas Bawen didominasi dengan kategori dukungan keluarga baik sebanyak 79,5% .
2. Kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bringin dan Puskesmas Bawen didominasi dengan kategori tinggi sebanyak 81,9%.
3. Hasil penelitian ini didapatkan hasil uji chi square dengan nilai p-value sebesar 0,002, karena  $p \text{ value} = 0,002 < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bringin dan Puskesmas Bawen, dengan kekuatan hubungan rendah ( $C = 0,270$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran peneliti mungkin bias menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengatasi keterbatasan penelitian terkait kebenaran jawaban responden, peneliti dapat mempertimbangkan

menggunakan metode triangulasi, seperti wawancara mendalam atau observasi langsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi responden. Selain itu, memberikan instruksi yang jelas pada kuisioner dan menjelaskan pentingnya kejujuran dalam memberikan jawaban dapat membantu meningkatkan akurasi respons.

2. Untuk mengatasi kesulitan dalam mengeksplorasi pemahaman pasien dengan tingkat pendidikan rendah, peneliti bisa mempertimbangkan pendekatan komunikasi yang sederhana atau perlu dilakukan edukasi lebih intensif kepada pasien DM.